

**PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs
ISLAMIAH SONGGON TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YENI RAHMA SAFITRI
NIM. T20189063
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs
ISLAMIAH SONGGON TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

YENI RAHMA SAFITRI

NIM. T20189063

Disetujui Pembimbing



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

NIDN. 20160378

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs
ISLAMIAH SONGGON TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Jumat
Tanggal: 28 Oktober 2022

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.20160366


Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP.199211052019031006

Anggota:

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd ()
2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd ()

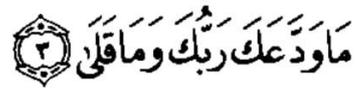
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO



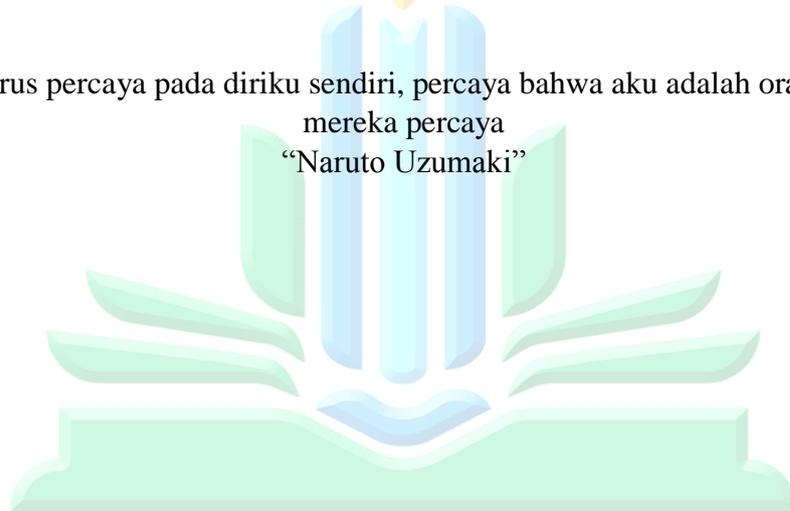
Artinya : Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu. (QS. Ad-Dhuha : 3)*

HambaKu, Sepanjang engkau mendekat kepadaKu, maka yakinkan dalam dirimu situasi apapun yang kau rasakan Aku tidak akan pernah meninggalkanmu.

“Ustadz. Adi Hidayat L.C”

Aku harus percaya pada diriku sendiri, percaya bahwa aku adalah orang yang mereka percaya

“Naruto Uzumaki”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

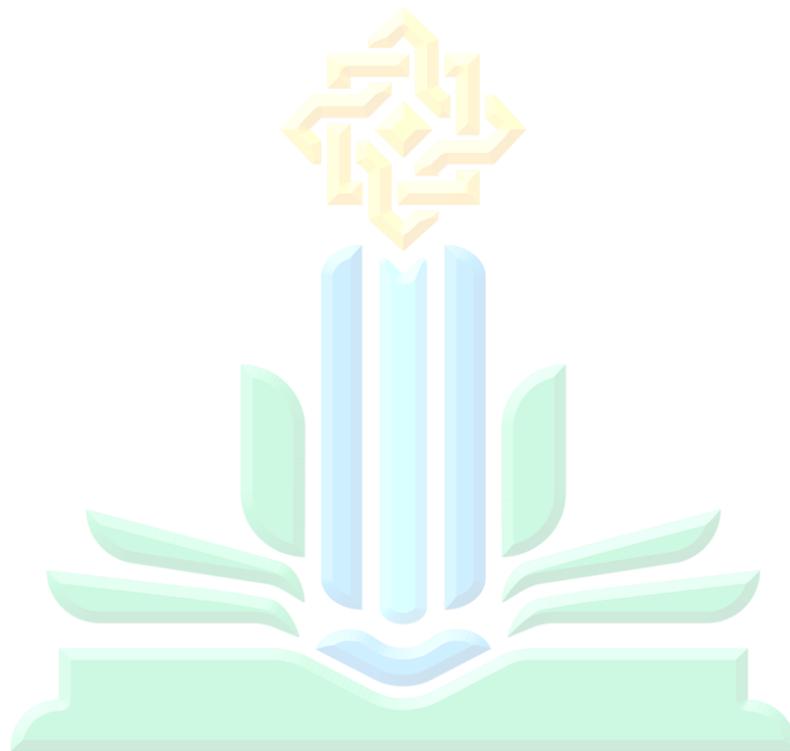
* Al-Qur'an Terjemahan dan Departemen Agama, h.1070

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan taufiknya yang telah dicurahkan. Serta kepada haribaan kita Nabi Muhammad SAW kepada insan yang penuh dengan dosa dan kekurangan ini dapat menyelesaikan hasil karya ini yang dipersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta (Ahmad. Soni dan Siti Mahmudah), Adik tersayang (Mita Maghfiroh) serta semua keluargaku. Yang tidak hentihentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan cinta kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terima kasih telah menjadi penyemangat hidup ini,
2. Terima kasih juga semua Bapak Ibu Dosen Tadris IPS UIN Khas Jember. Terutama dosen pembimbing saya bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. Atas semangat dan jerih payahnya dalam membimbing dan mengayomi dalam menyelesaikan hasil karya ini. Karena dengan ikhlas memberikan berbagai macam ilmu yang saya dapatkan.
3. Terima kasih teman-teman seperjuangan sedari maba sampai saat ini, untuk kenangan, cerita, dan senyumannya. Terutama Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (Haniza, Dewi, Masturoh, Faida, Kak Ahmada dll), serta teman-teman semuanya yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu baik dari teman yang diluar jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk kalian yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, percayalah kalian sudah mempunyai tempat masing-masing dalam hati dan perjalanan hidup saya.

4. Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thanak me for never quitting, for just me at all times.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya, penulis dapat menyelesaikan menyusun Skripsi ini dengan lancar. Sholawat maa'assalam tetap tercurahkan kepada haribaan besar Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022” merupakan salah satu upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi akhir di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi dari semua pihak dalam membentuk penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar dilembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan Izin penelitian.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam memberikan izin penelitian sehingga membantu lancarnya proses penelitian yang dilakukan.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan dan membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Moh. Mahrus, S.Ag., selaku Kepala Sekolah MTs Islamiyah Songgon yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian.
7. Ibu Dwiana Pamiluasih S.E. dan Ibu Rita Yuniarti S.E., selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah MTs Islamiyah Songgon yang telah mengarahkan dan membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
8. Semua Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dijadikan sebagai amal shalih yang dicatat oleh Allah SWT. Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin
Aallahumma Amin.

Jember, 28 Oktober 2022
Penulis,

Yeni Rahma Safitri
Nim. T20189063

ABSTRAK

Yeni Rahma Safitri, 2022 : Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022

Kata kunci : Aplikasi tiktok, dan minat belajar siswa

Pembelajaran abad 21 sebenarnya adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa. Dalam mengaplikasikan tiktok ini ada dua yaitu pembuatan video lipsync maupun modal scroll video orang. Mayoritas dari pengguna aplikasi tiktok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Tiktok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi tiktok, dapat didesain sebagai media pembelajaran IPS. IPS akan lebih berkembang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti saat ini, maka pemilihan media yang tepat dapat membantu calon pendidik dalam mempermudah proses pendidikan dengan tidak tertinggal oleh zaman. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka diperlukan kajian untuk mengungkapkan pengaruh aplikasi tiktok yang digemari para pelajar sebagai media dalam pembelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon.

Rumusan masalah ini yaitu apakah ada pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon tahun pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon tahun pelajaran 2021/2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah one sample kolmogrov smirnov.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat pengaruh media sosial aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa dibuktikan dengan uji regresi linier dengan nilai signficance from linier adalah 0,000, sesuai dengan ketentuan bahwa $df > 0,05$. Selanjutnya diperoleh F hitung = 209,336 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan ditambah dengan nilai ulangan harian dan penilaian tengah semester yang melebihi nilai rata-rata di MTs Islamiyah Songgon. Maka diperoleh jawaban H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18

A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
1. Kajian Teori Aplikasi Tiktok	25
2. Kajian Teori Minat Belajar Siswa.....	32
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Teknik dan Istrument Pengumpulan Data.....	49
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Kisi-kisi Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar	
3. Angket.Koesioner Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar	
4. Hasil Olah Data	

5. Hasil Belajar Siswa
6. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
7. Jurnal Kegiatan
8. Surat Permohonan Izin Penelitian
9. Surat Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Foto Wawancara dengan Guru IPS
11. Dokumentasi Pembagian Angket untuk Uji Validitas
12. Dokumentasi Pembelajaran Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Variabel Penelitian dan Indikator Variabel.....	11
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan	20
3.1	Populasi Penelitian.....	45
3.2	Sampel penelitian.....	47
3.3	Kisi-kisi Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar.....	49
3.4	Hasil Uji Validitas Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Siwa.....	51
3.5	Hasil Uji Reabilitas Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Siwa.....	54
3.6	Interpretasi Koefisien Korelasi	59
4.1	Guru dan Karyawan MTs Islamiyah Songgon.....	64
4.2	Statistic Deskriptif	65
4.3	Uji Normalitas.....	66
4.4	Uji Linearitas	67
4.5	Plot Of Uji Linearitas	68
4.6	Uji Hipotesis Regresi Linier.....	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad 21 sebenarnya adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat berkembang dari masyarakat primitif ke masyarakat agraris, selanjutnya ke masyarakat industri, dan sekarang bergeser ke arah masyarakat informatif. Masyarakat informatif ditandai dengan berkembangnya digitalisasi. Tahun 1960 sampai sekarang telah berkembang dengan pesat penggunaan komputer, internet dan handphone. Masyarakat telah berubah dari masyarakat offline menjadi masyarakat online. Sebagai catatan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 88,1 juta orang telah meningkat menjadi sebanyak 132,5 juta orang. Oleh karena perkembangan digitalisasi yang semakin pesat di masyarakat, mau tidak mau pembelajaran di sekolah di Indonesia harus mengikuti perkembangan tersebut¹. Agar siswa dapat sukses dalam kehidupan dan pekerjaannya maka di butuhkanlah media pembelajaran yang menarik.

Menanggulangi agar berkurangnya penularan virus corona, pemerintah mengambil langkah dengan larangan melakukan segala aktifitas diluar rumah yaitu seperti proses belajar dan mengajar dilakukan secara online, beribadah pun dilakukan secara mandiri di rumah, rapat terhadap pekerjaan juga diadakan secara online di rumah masing-masing, dan lain sebagainya yang dilakukan secara online. Mengakibatkan semua orang wajib bisa hidup pada

¹ Edi Syahputra, *Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya di Indonesia*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2018), 1277.

era digital walaupun agak terkendala bagi orang yang berumur dalam mengakses segala informasi melalui gadget. Tetapi pada anak di usia remaja ini sangat berlebihandalam penggunaan gadget dengan alasan ingin mengerjakan tugas tetapi sebagian orang hanya alasan belaka. Menariknya, dari kebiasaan tersebut membawa semua orang terkhususnya anak remaja kecanduan dalam bermain sosial media. Dimasa sekarang ini dari berbagai macam aplikasi ada salah satu aplikasi yang yang sangat sering digunakan yaitu aplikasi tiktok.

Media sosial aplikasi tiktok memang sedang populer di masyarakat, yang berdominan para generasi milenial. Dalam mengaplikasikan tiktok ini ada dua yaitu pembuatan video lipsync maupun modal scroll video orang. Di dalam aplikasi ini banyak video mengajarkan para peserta didik untuk bermalasmalasan seperti contoh tidak perlu lagi mengerjakan tugas di kertas double polio ternyata dari aplikasi telegram bisa mengerjakan secara otomatis, kemudian mengajarkan kita untuk tidak perlu menghafal tugas yang diberi kan guru dikarenakan ada tutorial menempel kertas di arena kamera depan gadget dan masih banyak lagi yang bisa merusak mental bagi para peserta didik.

Aplikasi tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti

Instagram dan Whatsapp.² Dilansir dalam laman tekno.kompas.com ada sekitar 10 juta lebih pemakai aktif aplikasi tiktok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi tiktok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.

Dilansir dalam laman tekno.kompas.com aplikasi tiktok pernah di blokir pada 3 Juli 2018, akses tiktok diblokir oleh pemerintah Indonesia. Kemeninfo telah melakukan pemantauan, dan mendapatkan laporan dan keluhan terhadap aplikasi video ini. Terhitung lebih sampai 3 Juli 2018, laporan yang masuk mencapai lebih dari dua ribu laporan dan keluhan. Menurut menteri Rudiantara, ditemukan banyak konten bermuatan negative, terutama untuk anak-anak. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi tiktok ini dapat kembali di unduh. Salah satu regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna, yaitu usia 11 tahun. Terlepas dari kontroversi tersebut, melihat fakta jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah (peserta didik), maka dapat diketahui bahwa aplikasi tiktok menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial, yang mayoritas anak usia sekolah. Tiktok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Aplikasi tiktok dapat diimplementasikan sebagai media dalam pembelajaran IPS. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi tiktok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran IPS.

² Fatimah Kartini Bohang, Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com. (Retrieved September 10, 2018) diambil dari <https://tekno.kompas.com/read/2022/02/09/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>

Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat dan memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan, serta siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran, aktif mengikuti pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas demi mengembangkan potensi yang dimiliki³, dari banyak media sosial yang ada, tiktok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video dari berbagai fitur yang ada pada aplikasi tiktok.

Aplikasi ini menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. *Special effects* tersebut di antaranya efek *shaking and shivering* pada video dengan *electronic music*, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, siswa dapat lebih mengembangkan bakatnya lagi dan membuka dunia tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap tiktok, dengan memberdayakan pemikiran-pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan aplikasi ini sebagai sebuah wadah baru dalam berkreasi bagi para online *content creators* di seluruh dunia maka sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran.

Aplikasi tiktok rata-rata digemari oleh remaja, dimana di aplikasi tersebut mereka dapat berekspresi dengan bebas menggunakan fasilitas atau

³ Teni Nurrita, *Perancangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*, (Jakarta: Misyekat volume 3, 2018), 17.

fitur yang diberikan aplikasi tersebut yang berupa video. Video-video yang berkembang di tiktok membuat remaja-remaja ini lebih antusias. Konten di tiktok menjadi lebih menarik karena ada salah satunya yaitu *dance challenge*, para pengguna dapat membuat video mereka bergerak sesuai dengan gerak atau tarian yang sedang viral atau populer dengan musik yang menarik. Video yang sedang populer tersebut pun dapat disebarluaskan kembali ke media sosial yang lain, sehingga mendapat perhatian dari orang-orang di luar aplikasi tiktok, dan menjadi lebih cepat diketahui oleh orang lain.

Selain sisi positif, tiktok juga memiliki dampak negatif yang ditimbulkan. Aplikasi tiktok sempat diblokir oleh Kominfo, karena banyaknya pengaduan dari masyarakat. Masyarakat beranggapan tiktok membawa dampak negatif terutama untuk anak-anak dibawah umur. Terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak zaman sekarang. Banyak konten negatif seperti pornografi hingga penistaan agama. Salah satu sempat viral adalah seseorang yang membuat video berjoget saat melaksanakan shalat. Baru-baru ini juga telah terjadi pada kalangan guru. Terdapat dua oknum guru yang memainkan aplikasi tiktok menjadi sorotan publik akibat narasi didalam video tiktoknya. Narasi tersebut berisi sindiran dan mengucap do'a kepada siswa yang mengeluh dengan sistem belajar daring supaya dicabut nyawanya. Sehingga kasus ini menjadi viral dan diakhiri dengan munculnya video klarifikasi permohonan maaf dari dua guru tersebut akibat serangan komentar warganet yang murka terhadap video tiktoknya.

Tiktok berhasil menjadi aplikasi yang sangat diminati oleh semua kalangan, khususnya remaja. Remaja sendiri berasal dari bahasa latin *adolescere* yang memiliki arti berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Remaja akan mengalami perubahan dalam setiap perkembangannya, yang meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja termasuk salah satu periode dari perkembangan manusia. Menurut King, remaja diartikan sebagai perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.⁴ Berdasarkan indikasi tersebut, pentingnya perancangan media pembelajaran yang interaktif dan dekat dengan siswa pada mata pelajaran.

Berdasarkan premis di atas maka dapat ditarik generalisasi bahwa aplikasi tiktok lekat dan dekat dengan anak usia sekolah (peserta didik). Hal ini ditengarai bahwa aplikasi tiktok menjadi ihwal yang interaktif bagi peserta didik. Berdasarkan indikasi tersebut maka dapat ditarik hipotesis bahwa aplikasi tiktok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran IPS yang kian mengikuti perkembangan zaman seperti sekarang ini. IPS akan lebih berkembang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti saat ini, maka pemilihan media yang tepat dapat membantu calon pendidik dalam mempermudah proses pendidikan dengan tidak tertinggal oleh zaman. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka diperlukan kajian untuk mengungkapkan pengaruh aplikasi tiktok yang digemari para pelajar sebagai media dalam pembelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon.

⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*,(Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1999), 35.

Adapun redaksi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon Tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Mendeskripsikan pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁵

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran IPS

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru MTs Islamiyah Songgon

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan baru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran dengan media aplikasi tiktok.

b. Bagi Kepala Sekolah MTs Islamiyah Songgon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran dengan media aplikasi tiktok.

c. Bagi Prodi Tadris IPS

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi program Studi Tadris IPS dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan media aplikasi tiktok.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka untuk memperbaiki mutu pendidikan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, guru-guru, dan semua pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pengukuran serta kerangka acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar agar lebih baik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat merangsang pembaca dan pihak-pihak lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS melalui media aplikasi tiktok.

f. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan khususnya mengenai usaha meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan media aplikasi tiktok.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.⁷

Adapun disini peneliti telah menentukan dua variabel yakni:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aplikasi tiktok yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa yang selanjutnya disebut sebagai variabel y.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PenerbitAlfabeta, 2016), 38.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 14.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PenerbitAlfabeta, 2016), 39.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PenerbitAlfabeta, 2016), 39.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang diteliti. Minat belajar siswa nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan indikator variabel yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Tabel Variabel Penelitian dan Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator Variabel
Aplikasi Tiktok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan interaksi sosial 2. Menyampaikan informasi 3. Mengembangkan kreatifitas dan interaktif dari penggunaan aplikasi tiktok
Minat Belajar Siwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari 2. Perasaan senang siswa untuk belajar 3. Perhatian siswa terhadap pembelajaran 4. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran

F. Definisi Operasional

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel peneliti dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹¹

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

1. Agar penelitian ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang akan ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi permasalahan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan aplikasi tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.¹² Media sosial tiktok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.¹³

Syafri & Kulsum mengemukakan bahwa aplikasi tiktok menjadi media alternatif dan atraktif karena dapat mengaktifkan model mental audio dan visual peserta didik.¹⁴ Tiktok menjadikan ponsel pengguna

¹²<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (kamis, 10 Februari 2022), pukul 19.24 WIB

¹³ Ibid, 13.

¹⁴ Syafri, E. P. E., & Kulsum, U, Tiktok; Media Pembelajaran Alternatif Dan Atraktif Pada Pelajaran Ppkn Selama Pandemi Di SMP Negeri 2 Mertoyudan. (*Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika*, 2021), 5(1), 110–115.

sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik, didalamnya terdapat *Special effects*. Hal tersebut yang menjadikan tiktok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya.¹⁵

TikTok adalah untuk menginspirasi kreativitas dan membawa sukacita dalam ByteDance, 2016. Membangun komunitas global tempat pengguna dapat membuat dan berbagi secara otentik, menemukan dunia, dan terhubung dengan orang lain. Feed For You adalah bagian dari apa yang memungkinkan koneksi dan penemuan itu. Ini merupakan pusat pengalaman TikTok dan tempat sebagian besar pengguna kami menghabiskan waktu mereka.¹⁶

2. Minat Belajar

Burden dan Byrd mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat pengantar informasi pembelajaran.¹⁷ Sadiman, dkk mendefinisikan media pembelajaran sebagai penyalur pesan pembelajaran.¹⁸ Kozma menguraikan karakteristik paling jelas adalah teknologi, aspek mekanik dan elektronik yang menentukan fungsi, bentuk, dan ciri-ciri fisik lainnya.¹⁹ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat akan timbul apabila mendapat rangsangan dari luar. Kecenderungan untuk merasa tertarik pada

¹⁵ Tri Buana, Dwi Maharani, Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak, Jurnal Inovasi, Volume: 14 no.1, (Imu Komunikasi Universitas Bina Darma Jl Jend A.Yani No. 03 Plaju, Palembang 30264, 2020)

¹⁶ <https://newsroom.tiktok.com/in-id/for-youpage>. (Diakses 30 September 2022)

¹⁷ Burden, Paul R. dan Byrden, David M, *Methods for Effective Teaching*, (USA: Allyn and Bacon, 1999), 137.

¹⁸ Sadiman, Arief S. Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008), 7.

¹⁹ Kozma, R.B, "*Learning with media*", *Review of Educational Research*, 61(2), 179212. (1991, Tersedia: robertkozma.com/images/kozma_rer.pdf.)

suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik. Menurut Beetlestone kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skil-skil seperti keingintahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada anak. Berdasarkan pendapat tersebut, kreativitas merupakan komponen penting dalam pembelajaran, tanpa kreativitas anak hanya akan belajar pada tingkat kognitifnya saja, dan hal ini akan mempersempit pengetahuan siswa dalam belajar mengembangkan kreativitasnya.²⁰

Peran guru sebagai pembimbing dan pendidik dalam mengajar sangatlah penting. Guru mengajar kurang menarik, maka siswa cenderung tidak akan tertarik dengan apa yang guru ajarkan, guru yang kurang kreatif dan aktif juga dapat membuat siswa merasa bosan selama proses belajar mengajar, maka dari itu minat muncul dari diri kita sendiri secara sadar dan ingin melakukan sesuatu yang dikehendaki, ketertarikan inilah yang membuat kemauan untuk menarik minat dan kemauan lebih peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Dari banyak media sosial yang ada, tiktok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video. Tidak sedikit

²⁰ Beetlestone, Florence, *Creative Learning*, (Bandung: Nusa Media 2011), 2.

pula anak-anak yang bergabung menggunakan media sosial ini. Pemakaian tiktok tidaklah rumit, karena hanya menggunakan Smartphone membuat video di tiktok cepat dan mudah. Pengguna tiktok cukup mengekspresikan diri ditambah filter yang ada.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping ini berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dan rumuskan hipotesis.²¹

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi penelitian ini adalah sebagai berikut: “penggunaan media sosial berupa aplikasi tiktok sebagai media belajar siswa akan efektif bila dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS yang maksimal”.

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²² Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 43.

²²Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta: 2020), 329-330.

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis seringkali dikatakan hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empirik.²³

Hipotesis penelitian dirumuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon. Adapun hipotesis yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruanglingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

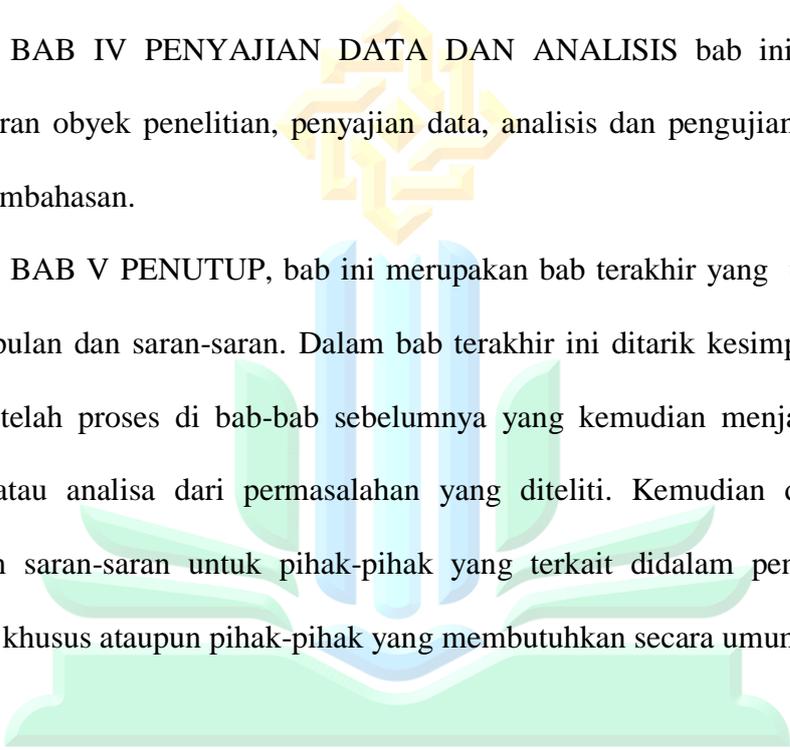
²³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B, (Badung: Alfabeta, 2010), 63.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait didalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisininalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²⁴ Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan akan dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Jurnal karya Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, 2021, dengan judul pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak sekolah dasar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi telaah literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh analisis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online tiktok dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Selain itu, masih banyak variabel yang mempengaruhi pencapaian pembelajaran, komponen ini dapat muncul dari luar dan dalam atau di dalam dan dari jarak jauh.

²⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

Sehingga media berbasis aplikasi tiktok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.²⁵

2. Jurnal karya Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsa Nugraha, 2021, yang berjudul potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring, pengembangan media pembelajaran tiktok ini telah selaras dengan era digital saat ini. Media sosial yang dapat menjadi media pembelajaran karena media sosial sangat menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenial yang memang lekat pada dunia digital. Salah satu media sosial yang saat ini sedang digemari yaitu aplikasi tiktok. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa media sosial tiktok dapat menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan studi kepustakaan dengan menganalisis lima belas jumlah artikel yang relevan dengan pengembangan tiktok sebagai media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring.²⁶
3. Jurnal karya Armylia Malimbe, Fonny Waani, Evie A.A. Suwu, 2021, yang berjudul dampak penggunaan aplikasi online tiktok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sosiologi fakultas ilmu

²⁵Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume: 5 nomor 1, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021)

²⁶Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa dan Hafsa Nugraha, potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring, Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume: 10 nomor 2, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021)

sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, penelitian ini berlokasi di fakultas ilmu sosoal dan politik khususnya bagi mahasiswa jurusan sosiologi Universitas Sam Ratulangi. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi online tiktok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kajian penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak yang di timbulkan akibat dari menggunakan aplikasi tiktok terhadap minat belajar, di kalangan mahasiswa jurusan sosiologi di fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Dari hasil penelitian didapati bahwa terdapat 2 dampak aplikasi tiktok di kalangan mahasiswa yakni dampak positif dimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dan kedua dampak negative yakni dalam yaitu sering lupa waktu, menjadi kecanduan, tidak memperhatikan kesehatan dan masih banyak lagi.²⁷

4. Jurnal karya Akhirman, 2020, yang berjudul pengaruh aplikasi zoom kuliah daring terhadap minat belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi – umrah pada masa pandemi covid 19, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi zoom pada proses pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi. Jenis penelitian ini adalah mixed

²⁷ Armylia Malimbe, Fonny Waani, Evie A.A. Suwu, Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Ilmiah Societety, Volume: 1 nomor 1, (Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021)

methods yang pertama melakukan analisa kan analisa statistik parametris dan non parametris dari data kuantitatif berdasarkan data statistik hasil pengolahan data yang diberikan, kemudian melakukan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dampak kuliah online kepada para mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini ditemukan hubungan yang erat antara perkuliahan daring dengan minat mahasiswa mengikuti perkuliahan. Dari 3 Aspek dan 15 pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.²⁸

5. Jurnal karya Zidan Sihotang, Taufik Hidayat, 2021, yang berjudul pengaruh penggunaan aplikasi google maps terhadap minat belajar geografi peserta didik di sma negeri kota Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik sampling yang di gunakan adalah random stratified sampling. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan aplikasi google maps berpengaruh terhadap minat belajara siswa dalam mata pelajaran geografi karena fitur yang terdapat dalam google maps bisa menunjang minat dan hasil belajar peserta didik karena seperti kita ketahui penggunaan smartphone dalam kehidupan sehari sehari tidak bisa dipisahkan dan menjadi kebutuhan pokok termasuk peserta didik itu sendiri. untuk itu karena pembelajaran geografi yang mudah dan interaktif

²⁸ Akhirman , pengaruh aplikasi zoom kuliah daring terhadap minat belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi – umrah pada masa pandemi covid 19, Volume: 3 no. 2,(FE Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020)

adalah pembelajaran yang bisa menampilkan visualisasi digital dari bentuk geografis muka bumi.²⁹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan

No.	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, 2021, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar"	a. Sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial tiktok	Penelitian terdahulu berfokus dengan perkembangan prestasi belajar anak sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini berfokus dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2.	Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsa Nugraha, 2021, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring"	a. Sama-sama meneliti tentang media sosial berupa aplikasi tiktok	Penelitian terdahulu berfokus dalam pemanfaatan potensi aplikasi tiktok, dan metode yang digunakan studi kepustakaan dengan menganalisis lima belas jumlah artikel yang relevan dengan pengembangan tiktok sebagai media pembelajaran. Sedangkan penelitian ini berfokus dalam pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS

²⁹ Zidan Sihotang, Taufik Hidayat, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps Terhadap Minat Belajar Geografi Peserta Didik Di Sma Negeri Kota Langsa, Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi, Volume:4 no.2, (Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Samudra, 2021)

3.	<p>Armylia Malimbe, Fonny Waani, Evie A.A. Suwu, 2021, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”</p>	<p>a. Sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi tiktok terhadap minat belajar</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus pada dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.. Sedangkan penelitian ini berfokus pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa MTs pada Mata pelajaran IPS dan juga dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan variabel X terhadap Y.</p>
4	<p>Akhirman, 2020, “Pengaruh Aplikasi Zoom Kuliah Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi – Umrah Pada Masa Pandemi Covid 19”</p>	<p>a. Sama-sama meneliti tentang minat belajar</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan aplikasi zoom pada saat kuliah daring bagi mahasiswa fakultas ekonomi terhadap minat belajar siswa dan dengan menggunakan metode mixed methods dari data kuantitatif. Sedangkan penelitian ini berfokus pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa MTs pada Mata pelajaran</p>

			IPS dan juga dengan menggunakan metode kuantitatif.
5	Zidan Sihotang, Taufik Hidayat, 2021, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps Terhadap Minat Belajar Geografi Peserta Didik Di Sma Negeri Kota Langsa"	a.sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa	Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi google maps berpengaruh terhadap minat belajara siswa dalam mata pelajaran geografi karena fitur yang terdapat dalam google maps bisa menunjang minat dan hasil belajar peserta didik karena seperti kita ketahui penggunaan smartphone dalam kehidupan sehari sehari tidak bisa dipisahkan dan menjadi kebutuhan pokok termasuk peserta didik itu sendiri. Sedsangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPs yang ada di MTs Islamiyah songgon yang berkaitan dengan penggunaan media social berupa aplikasi tiktok.

Sumber: Analisis Peneliti 2022

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam

akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.³⁰

1. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.³¹ Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.³² Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang pargoy yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

³⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

³¹<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, diakses (kamis, 10 maret 2022), pukul 19.24 WIB

³²Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

Dalam aplikasi media sosial tiktok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi tiktok adalah salah satu aplikasi yang membuat pengguna nya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

Aplikasi tiktok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat,

ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

b. Sejarah Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat vidio musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang

dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama tiktok.³³ Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam *youtobe*, *whatsApp*, *facebook messenger*, dan *instagram*. Mayoritas dari pengguna aplikasi tiktok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.³⁴

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi tiktok ini banyak

³³<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (kamis ,10 maret 2022), pukul 20.15 WIB

³⁴Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-679-21-2

sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang-goyang dengan musik dj atau dangdut-dangdut terkini. Dan pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karna pembuatan videonya seperti Bowo dan Nuraini hingga tante Lala.

Pada saat itu Bowo dan Nuraini terkenal karna pembuatan video-videonya yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, seperti Nuraini membuat video dengan soundtrack lagu “Syantik”. Dengan wajahnya yang membuat orang membicarakan ekspresinya di seluruh jagat raya, berbeda dengan tante Lala yang mempromosikan jualan orang lain namun dengan gaya khasnya yakni dengan nada seperti orang marah-marah namun hal tersebut yang membuat live atau siaran langsung tante Lala banyak memiliki penonton setia.

Pada saat pembuatan video itu, Nuraini mengganti lirik lagunya dengan nama Iqbal seorang aktor muda yang memiliki penggemar banyak terutama kaum hawa. Sedangkan Bowo terkenal karna video-video nya yang didukung dengan wajah tampan nan rupawan. Dan pada saat itu pula Bowo terkenal dan mulai diajak bermain sinetron oleh rumah produksi, begitupun dengan tante Lala yang banyak di hujat karena memiliki gaya promosi yang sangat berbeda dengan penjual lainnya, namun tante Lala selalu memiliki penonton setia

dalam setiap live atau siaran langsungnya dalam aplikasi tiktok ini dan gaya berbicara yang lucu membuat banyak orang terhibur.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo, Nuraini, dan tante Lala bagi mereka dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video kreatif mungkin dan menarik.³⁵ Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial tiktok tersebut. Hal tersebut membuat mereka (peserta didik) merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.³⁶

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu

³⁵Bagus Prianbodo, Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h.5

³⁶Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2 (2018), h.78

keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga.

Dalam penggunaan aplikasi tiktok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkah nya dalam pembuatan aplikasi tiktok juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi tiktok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya.

Menurut Gerungan mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan

orang yang berprasangka itu. Jadi menurut Gerungan prasangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi tiktok. Karena jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi tiktok tersebut maka tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi tiktok ini. Tapi begitupun sebaliknya jika prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap penggunaan aplikasi tiktok maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi tiktok tersebut.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi tiktok.

Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tiktok juga dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang.

Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan aplikasi tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya berita kematian, kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman

lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok.

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti tiktok.

2. Minat Belajar Siswa

Aspek-aspek untuk meningkatkan minat belajar minat belajar siswa perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Minat belajar biasanya diiringi dengan kemauan seseorang dalam melakukan kegiatan. Kemauan adalah kegiatan psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan yang menjadi titik akhirdan gerakan yang menuju pada satu arah.³⁷ Pendapat diatas sama dengan apa yang dikemukakan oleh Ahmadi yang menyatakan bahwa

³⁷ Sumanto, Psikologi Perkembangan(Fungsi dan Teori). Jakarta: Buku Seru, 2014: 153.

kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Hal ini kemauan merupakan dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal dari luar dirinya. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar pula minat yang dimiliki.

Menurut Slameto minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya penyuruh. Keinginan seseorang akan sesuatu menimbulkan kegairahan terhadap sesuatu tersebut, minat dapat timbul dengan sendirinya yang deselenggarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.³⁸

³⁸Slameto, Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2003), 180.

Mulyana mengemukakan minat merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran, karena minat adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki minat yang tinggi. Dengan kata lain seorang siswa akan belajar baik apabila ada faktor pendorongnya.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat akan timbul apabila mendapat rangsangan dari luar. Kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat merupakan keinginan yang timbul dari hati dengan sendirinya. Menurut Muhibbin Syah mengatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Tinggi rendahnya minat yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilakunya.⁴⁰

Minat memiliki peran penting bagi aktivitas belajar siswa. Minat belajar siswa yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menurut Slamento mengatakan bahwa: Minat belajar besar

³⁹Mulyana, Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi). Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 112.

⁴⁰Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 152.

pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.⁴¹ Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan tersimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Menurut Makmun Khairani mengemukakan bahwa, minat sebagai aspek kewajiban, bukan aspek bawaan, melainkan kondisi terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya. Minat belajar terbentuk setelah siswa beradaptasi dengan lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung pembelajaran akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, minat merupakan keinginan yang timbul dari hati dengan sendirinya dan menjadi gaya gerak bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan minat belajar merupakan rasa suka, tertarik, perhatian yang dimiliki siswa terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui perilaku siswa yang giat dan bersemangat dalam belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang baik ketika kegiatan belajar mengajar seperti yang dikemukakan oleh Djamarah biasanya diekspresikan melalui berikut:

⁴¹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 57.

- 1) Pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan belajar mengajar.
- 3) Perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati tanpa memperhatikan yang lain.

b. Pengertian Belajar

Setelah memahami pengertian minat dengan baik maka selanjutnya dapat dijelaskan mengenai pengertian belajar. Belajar adalah salah satu aktivitas yang paling sering dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah. Namun, bukan hanya siswa saja yang dituntut harus terus belajar guru pun dituntut untuk selalu memacu dirinya untuk banyak belajar. Bahkan masyarakat umumpun tetap melakukan aktivitas belajar dengan cara membaca buku, media cetak, media sosial maupun media-media lainnya.

Slameto mengemukakan bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".⁴² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar menghendaki perubahan tingkah laku dalam hal pengetahuan sikap dan keterampilan.

⁴²Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

Menurut Syah belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴³

Isjoni menyatakan bahwa kemandirian belajar dicapai melalui interaksi bukan dengan cara mengasingkan peserta belajar. Akibatnya kita seperti berhadapan dengan situasi yang paradoks, yaitu bahwa keberhasilan sistem belajar mandiri sangat bergantung pada mutu interaksi antara peserta belajar dan fasilitator.⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas belajar di sekolah, proses pembelajaran di sekolah terdapat dua unsur yang saling terkait yaitu guru memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, dan siswa menerima pengetahuan dan keterampilan dari guru.

Menurut Tanwey minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan dengan aktif yang ditandai adanya hubungan perasaan senang tanpa adanya paksaan.⁴⁵ Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih

⁴³ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 63.

⁴⁴ Isjoni, Menuju Masyarakat Belajar Pendidikan dalam Arus Perubahan, (Yogyakarta. Pustaka Belajar, 2009), 77.

⁴⁵ Tanwey, Belajar dan Pembelajaran, (Surabaya: University Press, 2002), 21.

aktif dengan proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, iklas dan menjalankan kegiatan tanpa ada paksaan dari dalam dan dari luar individu.

Menurut Syah minat belajar siswa merupakan rasa suka dan ketertarikan pada aktivitas belajar antara lain membaca, menulis, serta tugas praktek tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperhatikan partisipasinya pada suatu aktivitas yang dia minati khusus di kelas.⁴⁶

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tertentu yang ditunjukkan anak dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kesiapan atau kesungguhan yang disertai dengan tanggung jawab yang muncul pada diri siswa dalam belajar di sekolah.

c. Indikator Minat Belajar

Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu, perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.⁴⁷ Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar,

⁴⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 99.

⁴⁷ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

memberikan perhatian.⁴⁸ Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat yaitu:

1) Perasaan senang

Menurut Djamarah mengemukakan bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang. Sedangkan perasaan merupakan aktivitas psikis yang di dalam subyek mengamati nilai-nilai obyek seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang diseganiya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Perhatian siswa

Perhatian adalah pemusatan psikis terhadap suatu objek dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dalam arti lain perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam

hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.⁴⁹ Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

⁴⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, Drs. dan Drs. Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 132.

⁴⁹ Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010: 105

Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang siswa yang memiliki minat dalam belajar, akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran yang diminati tersebut. Tidak semua siswa mempunyai perhatian yang sama terhadap pelajaran yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan kecakapan guru untuk membangkitkan oleh seseorang guru. Untuk membangkitkan perhatian siswa guru harus:

- a) Dapat menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang
 - b) Berusaha menghubungkan antara pengetahuan siswa dengan materi yang akan disajikan.
 - c) Merangsang siswa agar melakukan kompetisi belajar yang sehat.
 - d) Dapat memberikan hadiah secara bijaksana.
- 3) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk

cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. perasaan tertarik adalah sebuah perasaan yang menyelip muncul ketika tidak sengaja melihat sesuatu. Dalam lingkungan pendidikan perasaan tertarik adalah seseorang yang mempunyai rasa suka terhadap suatu materi. dan adanya dorongan untuk memahami materi tersebut dan mempelajarinya terus menerus. Dan tentunya siswa mempunyai minat pada materi tersebut.

4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

3. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.⁵⁰

Menurut Banks yang dikutip Ahmad Susanto menyatakan bahwa *“The social studies that part of the elementary and high school curriculum which has the primary responsibility for helping studies to develop the knowledge, skill, attitude, and values needed to participate in the civic life of their local communities the nation and the world”*.⁵¹

Jika disimpulkan ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengungkap konsep-konsep, teori-teori ilmu sosial secara terarah yang berguna memahami, mempelajari, memikirkan pemecahan masalah terutama yang ada di sekitar masyarakat. Sehingga dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat secara merata dengan tujuan mendidik anak menjadi lebih baik.

⁵⁰Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 11.

⁵¹Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2013), 140-141.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS adalah untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi serta produktif.⁵²

Diungkapkan oleh Nursid Sumaatmaja yang dikutip Rudy Gunawan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.⁵³

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikemukakan di atas, dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu:⁵⁴

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

⁵²Asori Ibrahim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018), 123

⁵³Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 18.

⁵⁴Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 31.

- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Tujuan pendidikan IPS yang dirumuskan NCSS yang dikutip Ruminanti adalah membawa generasi muda sebagai penerus bangsa untuk mengembangkan kemampuannya sehingga menjadi manusia yang berpengetahuan. Selain itu, ditujukan pula untuk mengembangkan kecerdasan dalam mengambil keputusan bagi kebaikan masyarakat sebagai warga yang di dalamnya terdapat kultur, serta menjadikan masyarakat demokratis dalam suatu dunia yang saling memiliki ketergantungan.⁵⁵

Diungkapkan oleh Soemantri yang dikutip oleh Yulia Siska bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Pengajaran IPS ialah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga harus terpisah-pisah sesuai dengan *body of knowledge* masing-masing disiplin ilmu sosial tersebut.

⁵⁵Ruminanti, *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural* (Malang: Gunung Samudra, 2016), 94.

⁵⁶Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 9.

- 2) Pengajaran IPS ialah untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya daripada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
- 3) Pendapat ketiga adalah bentuk kompromi dari pendapat pertama dan kedua yang menekankan pada organisasi bahan pelajaran harus dapat menampung tujuan para siswa yang meneruskan pendidikan maupun yang terjun langsung ke masyarakat.
- 4) Pengajaran IPS dimaksudkan untuk mempelajari bahan pelajaran *closed area* agar mampu menyelesaikan masalah interpersonal maupun anatar personal.

Maka tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah-

masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat, memiliki siap mental yang positif terhadap berbagai ketimpangan yang terjadi. Serta memiliki keterampilan di dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sebagai individu maupun yang menimpa masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁷ Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenal metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan hitungan. Menurut Sugiyono mengatakan "metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji data yang telah ditetapkan".⁵⁸

Tujuan utama dalam melakukan penelitian kuantitatif ialah untuk menggambarkan situasi dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14

dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Songgon yang terletak di JL. A. Yani no. 04 Songgon Kabupaten Banyuwangi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki satu atau lebih karakteristik yang menjadi pusat penelitian. Menurut Nurul Zuriah populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵⁹ Sedangkan menurut Riduwan mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi ojek penelitian”.⁶⁰

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶¹ Dengan demikian populasi dalam

⁵⁹ Zuriah, Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksa, 2007), 116.

⁶⁰Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemuda, (Bandung: Alfabeta, 2010), 54.

⁶¹Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta: 2020), 360-361.

penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Islamiyah Songgon yang berjumlah 204 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Jumlah siswa di MTs Islamiyah Songgon

Kelas	Jumlah siswa
VII A	32
VII B	35
VIII A	32
VIII B	36
XI A	33
XI B	36
Jumlah	204

Sumber: data MTs Islamiyah Songgon Tahun Ajaran 2021/2022

2. Sampel

Menurut Arikunto “Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.⁶² Menurut Soenarto sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.⁶³

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan

⁶²Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemuda, (Bandung: Alfabeta, 2010), 56.

⁶³Purwanto, Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 220.

kesimpulan atas populasi.⁶⁴ Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding dengan menggunakan populasi saja. Oleh karena itu pertimbangan-pertimbangan itu perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan pencarian informasinya nanti dapat menghasilkan informasi yang representatif sehingga penelitiannya dapat dikategorikan penelitian yang valid. Menurut Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, dan jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sesuai dengan pendapat di atas maka dalam penelitian ini sampel yang diambil 51 siswa yakni 25% dari jumlah populasi sebanyak 204 siswa. Jumlah tersebut dianggap representative berdasarkan pendapat di atas. Dapat pula dibagi dengan cara sebagai berikut: Kelas VIIA berjumlah 32 siswa sehingga $\frac{32}{100} \times 25 = 8$ siswa, kelas VIIB berjumlah 35 siswa sehingga $\frac{35}{100} \times 25 = 9$ siswa, , kelas VIIB berjumlah 32 siswa sehingga $\frac{32}{100} \times 25 = 8$ siswa, , kelas VIIB berjumlah 36 siswa sehingga $\frac{36}{100} \times 25 = 9$ siswa, , kelas IXA berjumlah 33 siswa sehingga $\frac{33}{100} \times 25 = 8$ siswa, , kelas IXB berjumlah 36 siswa sehingga $\frac{36}{100} \times 25 = 9$ siswa, jumlah sampel inilah yang penulis gunakan dalam penelitian. Perincian sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁴Hardani, S.Pd.,M.Si,dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta: 2020), 362.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VIIA	32	8
2.	VIIB	35	9
3.	VIIIA	32	8
4.	VIIIB	36	9
5.	IXA	33	8
6.	IXB	36	9
	Jumlah	204	51

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini sangatlah penting, hal ini dikarenakan tersedianya data yang dibutuhkan menjadi suatu jawaban dalam permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Riduwan mengatakan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶⁵ Dimana data yang didapatkan dalam observasi ini sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa MTs Islamiyah Songgon untuk mengetahui secara objektif dan konkrit mengenai penggunaan aplikasi tiktok pengaruhnya terhadap minat belajar. Dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan beberapa kali kunjungan ke sekolah dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan peserta didik di sekolah.

⁶⁵Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemuda, (Bandung: Alfabeta, 2010), 76.

2. Angket (Kuesioner)

Arikunto mengatakan, angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁷ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon.

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan mencontreng pada kolom-kolom kategori yang tersedia. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden. Dengan angket (kuesioner) dapat memperoleh data dari sumbernya secara langsung. Alternatif jawaban yang terdapat pada angket pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon ada 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dari siswa itu sendiri.

⁶⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),151.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 199.

Daftar angket adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa. Penulis akan membagikan angket dengan jumlah 45 pernyataan. Instrumen angket menggunakan skala *likert*, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi sangat positif sampai gradasi sangat negatif, sebagaimana yang penulis gunakan menurut Sugiyono, yaitu:⁶⁸

Sangat setuju = SS diberi skor 5

Setuju = S diberi skor 4

Kurang setuju = KS diberi skor 3

Tidak setuju = TS diberi skor 2

Sangat tidak setuju = STSdiberi skor 1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Aplikasi Tiktok	Memudahkan interaksi sosial (Nisa Khairun, 2016:2)	2, 8	5, 11, 14	5
	Menyampaikan informasi (Rulli Nasrullah, 2016:13)	4, 6, 19	1, 9	5
	Keragaman konten (Wisnu Nugroho, ISBN:978-602-679-21-2)	10, 15,21	3, 7	5

⁶⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 94.

	Tujuan penggunaan media Sosial Aplikasi Tiktok (Alfiyana Khoiratun, 2014:22)	12, 13, 17	16, 18, 20,22	7
Minat Belajar	Ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari (Slameto, 2010:57)	41, 34	40, 24,42	5
	Perasaan senang siswa untuk Belajar (Muhibbin Syah,2003:63)	31, 24, 25, 26	32, 25, 27, 38	8
	Perhatian siswaterhadap Pembelajaran (Tanwey, 2002:21)	29, 35	33, 28,43	5
	Keterlibatan siswa dalam Pembelajaran (Djamarah, 2002:132)	37, 39,44	36, 30,45	6
Jumlah		22	24	45

Untuk menghasilkan data yang benar maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas intrumen. Oleh karenanya, harus dipastikan bahwa instrument tersebut adalah valis dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reabilitas instrument.

a. Uji validitas

Sebelum peneliti menggunakan intrumen yang telah di susun

sedemikian rupa untuk keperluan pengumpulan data hendaknya intrumen tersebut diuji kevalidannya terlebih dahulu. Makin tinggi validitas suatu intrumen, semakin baik intrumen itu untuk digunakan.

Validitas ini dicari dengan menggunakan SPSS 25 dengan uji reability juga menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation*. Setelah memperoleh r dan hasil perhitungan kriteria perhitungan ujivaliditas menggunakan product moment sebagai berikut:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka data valid

Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka data tidak valid

Untuk menentukan R_{tabel} , maka ditentukan taraf signifikasinya $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan SPSS 25 dalam menguji validitas data.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Siswa

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,320	0,725	Valid
2.	0,320	0,664	Valid
3.	0,320	0,504	Valid
4.	0,320	0,685	Valid
5.	0,320	0,550	Valid
6.	0,320	-0,091	Tidak Valid
7.	0,320	0,426	Valid
8.	0,320	0,524	Valid
9.	0,320	0,403	Valid
10.	0,320	0,387	Valid
11.	0,320	0,667	Valid
12.	0,320	0,685	Valid
13.	0,320	0,527	Valid
14.	0,320	0,837	Valid
15.	0,320	0,112	Tidak Valid
16.	0,320	0,732	Valid
17.	0,320	0,509	Valid
18.	0,320	0,854	Valid
19.	0,320	0,367	Valid
20.	0,320	0,624	Valid
21.	0,320	0,568	Valid
22.	0,320	0,535	Valid

23.	0,320	0,538	Valid
24.	0,320	0,683	Valid
25.	0,320	0,627	Valid
26.	0,320	-0,095	Tidak Valid
27.	0,320	0,794	Valid
28.	0,320	0,501	Valid
29.	0,320	0,642	Valid
30.	0,320	0,530	Valid
31.	0,320	0,794	Valid
32.	0,320	0,422	Valid
33.	0,320	0,422	Valid
34.	0,320	0,732	Valid
35.	0,320	0,478	Valid
36.	0,320	0,706	Valid
37.	0,320	0,706	Valid
38.	0,320	0,475	Valid
39.	0,320	0,785	Valid
40.	0,320	0,171	Tidak Valid
41.	0,320	0,686	Valid
42.	0,320	0,601	Valid
43.	0,320	0,793	Valid
44.	0,320	0,416	Valid

45.	0,320	-0,093	Tidak Valid
-----	-------	--------	-------------

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan uji validitas diatas dari 45 soal yang diberikan diperoleh data yang valid sebanyak 40 soal yang valid dan yang tidak valid sebanyak 5 soal . Maka dari 5 soal dalam angket (kuesioner) minat belajar dihapuskan sehingga peneliti hanya menggunakan sebanyak 40 soal.

b. Uji Reliabilitas

Stainback mengatakan dalam Sugiono bahwa reabilitas berkenaan dengan derajat koefisiensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua data atau lebih peneliti dalam onyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sasma dalam waktu sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.⁶⁹

Dalam menguji reabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:⁷⁰

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

r_{ii}: koefisien reabilitas

k: banyaknya butir pertanyaan soal

1: bilangan konstan

⁶⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 364.

⁷⁰ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 165.

$\sum si^2$: jumlah varian butir soal

st^2 : varian soal

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks ril sebagai berikut:⁷¹

Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 dengan uji *reability* Dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai *Cronbach's Alpha* :

- 1) Jika nilai *alphacronbach* 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Jika nilai *alphacronbach* 0,21-0,40 berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai *alphacronbach* 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai *alphacronbach* 0,61-0,80 berarti reliabel
- 5) Jika nilai *alphacronbach* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6. Berikut ini merupakan tabel uji reabilitas:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Reliability Statistics Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	40

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25

⁷¹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 319.

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,964 nilai tersebut lebih besar dari angka 0,61 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷²

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.⁷³ Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *one sample kolmogorov- Smirnov test* dengan ketentuan jika $Asymp.Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Perhitungan

Berikut rumus dari uji normalitas *one sample kolmogorov- Smirnov*

$$test: D = |Fs(x) - Ft(x)|_{max}$$

Keterangan :

⁷² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), 52.

⁷³ Imam Mashuri, *Modul Statistika Pendidikan*, (Banyuwangi:IAI Ibrahimy, 2020), 158.

D: Hasil uji normalitas K-S

$F_s(x)$: Distribusi Frekuensi Kumulatif Sampel

$F_t(x)$: Distribusi Frekuensi Kumulatif teoritis

Adapun prinsip dari uji normalitas K-S adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berarti nilai residual dinyatakan berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal. Dalam perhitungan ini di bantu komputer dengan aplikasi SPSS 25.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Widhiarso, baik korelasi maupun regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier, strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya *bivariate plot* dalam Azwar, *linearity test dan curve estimation* (SPSS Inc, 2007), atau analisis residual dalam Pedhazur & Kerlinger.

Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan tabel anova dengan bantuan *software* SPSS Statistics *version* 25 Dengan

menggunakan tabel anova pada SPSS, akan dilihat nilai *Sig. Linearity & Sig. Deviation from Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α).

Nilai *Sig. Linearity* menunjukkan sejauh mana variabel bebas berbanding tepat di garis lurus. Apabila nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan nilai *Sig. Deviation from Linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari tingkat signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada dalam Widhiarso. Kriteria hubungan linier diatas dapat dijelaskan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0.05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji lineritas adalah:

- a. Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y.
- b. Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

3. Uji Hipotesis Regresi Linier

Adapun teknik analisis ragresis linier sederhana melalui aplikasi SPSS Versi 25⁷⁴ berikut alasannya:

y= subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2007), 261.

a= harga Y bila X=0 (harga konstan)

b= angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel Independen yang mempunyai nilai tertentu

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n (XiYi) - (\sum_{i=1}^n Xi)(\sum_{i=1}^n Yi)}{n(\sum_{i=1}^n Xi^2) - (\sum_{i=1}^n Yi^2)}$$

$$a = \frac{\sum_{i=1}^n Yi - b \sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

n = banyak pasangan data

Xi = nilai variabel independen

Yi = nilai variabel dependen

Setelah diketahui pengaruhnya, kemudian diadakan interpretasi data dengan interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung lebih besar atau sama dari t tabel 1% dan 5%, maka t hitung yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel 1% dan 5%, maka t hitung yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak).

Menurut (Sugiyono,2007:194). Interpretasi nilai "t" dengan berkonsultasi pada tabel nilai "t" hitung, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus:

$$Df = N-nr$$

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

N : *number of class*

Nr : banyaknya variabel dikorelasikan.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh (kontribusi) variabel X (pengaruh aplikasi tiktok) terhadap variabel Y (Minat Belajar), maka selanjutnya dilakukan analisis Koefisien determinasi dengan rumus:

$KD =$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : nilai koefisien *Product moment*

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh aplikasi tiktok terhadap siswa MTs Islamiyah Songgon penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interprestasi Koefisien Korelasi

Besar nilai r	Interpretasi
0,00-,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruhnya sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat Pengaruh yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y teradapat pengaruh yang cukupan atau sedang
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y teradapat pengaruh yang tinggi atau kuat
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y teradapat pengaruh yang sangat tinggi atau sangat kuat

Sumber: Sudjono (2009:11)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ABALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Islamiyah Songgon

Desa Songgon sebagai ibu kota kecamatan dengan jumlah penduduk sangat besar membutuhkan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama sebagai tindak lanjut dari pendidikan MI Islamiyah sejak tahun 1981. Karena komitmen pengurus Yayasan Islamiyah Songgon untuk mewujudkan amanat dari para pendahulu.

Bermula hasil rapat di MI Islamiyah Songgon pada tanggal 15 Mei 1993, maka diputuskan pendirian MTs. Islamiyah Songgon. Pada tanggal 1 Juli 1993 MTs Islamiyah Songgon menerima siswa generasi I sebanyak 45 siswa – siswi yang bertempat di gedung MIN Filial Banyuwangi dengan waktu siang hari karena bergantian dengan MIN Filial Songgon.

Selanjutnya dengan turunnya SK definitive MIN Filial pada tahun 1981 maka MIN Filial Songgon menjadi MIN Songgon pada tahun 1993. Oleh karena itu pengurus Yayasan membeli tanah seluas 6.000 m² dari Bapak Subangun yang kemudian diperuntukan bagi perkembangan gedung MIN Songgon.

Dengan demikian sejak diresmikannya gedung MIN Songgon pada tanggal 1 April 1999 oleh Drs. Bambang Sujarwo maka sejak saat itu (Tapel 1999/2000) MTs Islamiyah yang semula masuk siang menjadi masuk pagi sampai sekarang bersama dengan RA Perwanida Songgon.

Pada tahun 2008 Yayasan Islamiyah membeli sebidang tanah seluas 250 m² disebelah SDN 2 Songgon dan langsung dibangun serta selesai pada tahun 2009 dan diperuntukan sebagai gedung RA Perwanida Songgon. Maka mulai tahun pelajaran 2009/2010 semester II MTs Islamiyah Songgon menempati gedung sendiri tidak berada dengan lembaga pendidikan yang lain.

Adapun Yayasan Islamiyah Songgon membawahi beberapa lembaga pendidikan yaitu:

- a. RA Perwanida Songgon
 - b. MI Islamiyah Songgon (sekarang menjadi MIN Songgon), dan
 - c. MTs Islamiyah Songgon.
2. Visi dan Misi MTs Islamiyah Songgon
- a. Visi
Menjadikan lulusan unggul dalam ilmu pengetahuan, berkepribadian mandiri, dan berakhlakul karimah.
 - b. Misi
 - 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal
 - 2) Menumbuhkembangkan potensi siswa
 - 3) Menanamkan budi pekerti siswa dengan berbasis iman dan taqwa.
3. Kepengurusan Yayasan MTs Islamiyah Songgon

Para pendiri MTs. Islamiyah Songgon membentuk “DEWAN PENDIRI” MTs Islamiyah pada hari selasa tanggal 16 Juli 1997 , diantaranya adalah sebagai berikut :

1. H. Walid Afandi
2. H. Muchammad Usman
3. Drs. Soeyanto
4. H. Ahmad Rupa'i
5. H. Amin Tohari
6. Bahroji, dan
7. Drs. Abdul Choliq

Selanjutnya pada hari Rabu tanggal 16 Juli 1997 Dewan Pendiri menghadap Notaris untuk membentuk Yayasan Islamiyah Songgon sehingga menghasilkan AKTE NOTARIS MUTTAQIEN,SH. No. 18

Adapun susunan pengurus Yayasan Islamiyah periode pertama adalah :

Dewan Penasehat :

1. H. Walid Afandi
2. Drs. Soeyanto

Ketua : Drs. Abdul Choliq

Wakil Ketua : H. Ahmad Rupa'i

Sekretaris : Sugiarto,S.Pd

Bendahara I : Drs. Suigianto

Bendahara II : H. Amin Tohari

Kepala Madrasah : Drs. H. Nizar Ahmad

Wakil Kepala Madrasah : H. Ahmad Rupa'i

Ka. Tata Usaha : Khalifatin.

4. Masa bhakti Kepala MTs Islamiyah Songgon
 - a. Drs. H. Nizar Ahmad: 1993 – 1996
 - b. Ma'rupn Alim,A.M :1996 – 1999
 - c. Nanang Edy M,S.Ip: 1999 – 2005
 - d. Subandi Hizbulloh,S.Pd: 2005 – 2010
 - e. Moh. Efien,S.Pd: 2010 – 2015
 - f. Hasan Bisri, S.Pd.I: 2015 – 2019
 - g. Moh. Mahrus, S.Ag: 2020 – Sekarang
5. Identitas Guru dan Karyawan MTs Islamiyah Songgon

Tabel 4.1
Guru dan karyawan MTs Islamiyah Songgon

No	Nama Guru	L/P
1	MOH. MAHRUS, S.Ag	L
2	Drs. MULYONO	L
3	SUBANDI, S.Pd	L
4	ASKORI, S.Pd.I	L
5	SAMSUL HADI,S.Pd	L
6	DWIANA PAMILUASIH,SE	P
7	HASAN BISRI,S.Pd.I	L
8	YUNUS KURNIAWAN,S.Pd	L
9	RITA YUNIARTI,SE	P
10	ABDUL WAHID,S.Pd	L
11	ARI SUPIYARINI AGUSTIN,S.Pd	P
12	RAHMA FITRI ASTUTI,S.Pd	P
13	VEBI FITRIANI,S.Pd	P
14	WIWIN ANDIYANI,S.Pd	P
15	MUSYRIATUL FIKRIYAH,S.Pd	P
16	ABDUL WAHAB,S.Pd	L
17	HIDAYATUS SUFYAN, S.Pd	L

B. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil penelitian ini adalah berupa data pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon. Yang mana penjelasan datanya berupa hasil angket (kuesioner) yang dilakukan secara acak di semua kelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX di MTs Islamiyah Songgon. Yang mana angket (kuesioner) yang berjumlah 40 soal, yang mana dibagi menjadi 20 soal untuk variabel x (aplikasi tiktok) dan 20 variabel y (minat belajar siswa). Pada bagian ini dideskripsikan data dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil pengolahan data angket pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTS Islamiyah Songgon yaitu sebagai berikut.

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation) dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistic deskriptif ditunjukkan dalam table 4.2

Tabel 4.2
Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
aplikasi tiktok	51	42	46	88	64,94	11,215
minat belajar	51	51	45	96	64,75	12,061
Valid N (listwise)	51					

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 51 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Data diolah sejumlah 51 data.
2. Nilai minimum dari Aplikasi tiktok adalah 46, nilai maksimum adalah 88 dan rata-ratanya adalah 64,94.
3. Nilai minimum dari Minat belajar siswa adalah 45, nilai maksimum adalah 96 dan rata-ratanya adalah 64,74.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variable X dan Y sudah terdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan kenormalan diindikasikan dengan nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan apabila *Asymp.Sig* < 0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas ini di untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *one sample kolmogorov- Smirnov test* di bantu dengan SPSS 25.

Dari analisis yang telah didapat menyatakan bahwa hasil dari data variable X dan Y sudah terdistribusi normal. Dengan kriteria keputusan : *Asymp.Sig* > 0,05 maka distribusi normal $0,200 > 0,05$

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,31622315

Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,061
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat berbentuk linier atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah *Sig. Linearity & Sig. Deviation from Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α). Kriteria hubungan linier diatas dapat dijelaskan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0.05.

Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

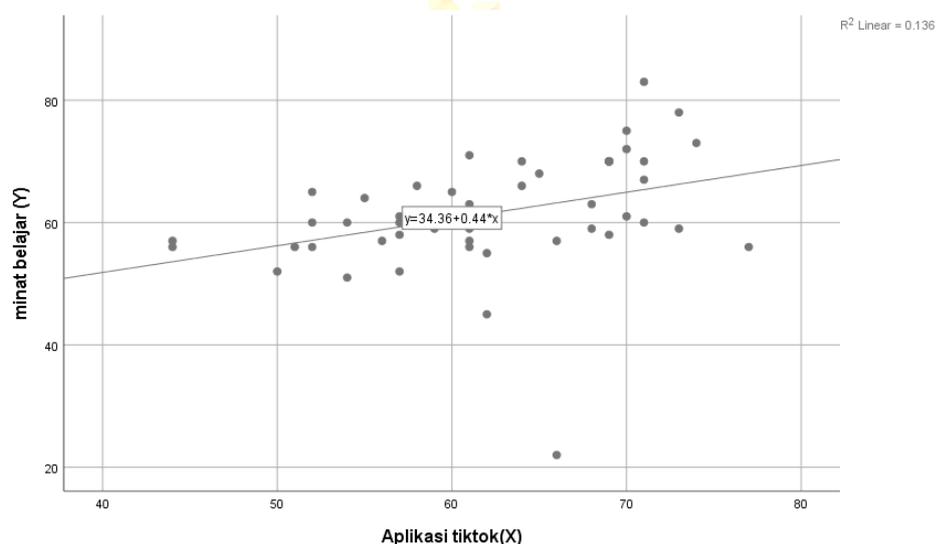
Tabel 4.4
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sig.
minat belajar * apk tiktok	Between Groups	(Combined)	,038
		Linearity	,004
		Deviation from Linearity	,104
	Within Groups		
Total			

Uji linearitas ini dibuat menggunakan program SPSS versi 25. Dari table yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwasanya nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$ adalah 0,104. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

Tabel 4.5
Plot of Uji Linearitas



Hasil plot of uji linearitas diambil dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dari plot of uji linearitas menunjukkan bahwasannya ada garis yang linier antara variable X (Aplikasi tiktok) dan variable Y (minat belajar).

3. Uji Hipotesis Regresi Linier

Uji hipotesis adalah sebuah prosedur yang dapat menghasilkan sebuah keputusan, yaitu keputusan untuk menerima maupun menolak

hipotesis. Uji korelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun ketentuan dalam pengujian uji hipotesis adalah apabila $y = a + bx$ subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan $a =$ harga Y bila $X=0$ (harga konstan), $b =$ angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan. ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

Setelah diketahui pengaruhnya, kemudian diadakan interpretasi data dengan interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai Jika t hitung lebih besar atau sama dari t tabel 1% dan 5%, maka t hitung yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima). Jika t hitung lebih kecil dari t tabel 1% dan 5%, maka t hitung yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak). Kemudian untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh (kontribusi) variabel X (pengaruh aplikasi tiktok) terhadap variabel Y (Minat Belajar), maka selanjutnya dilakukan analisis Koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh aplikasi tiktok terhadap siswa MTs Islamiyah Songgon.

Tabel 4.6
Uji Hipotesis Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,810	,806	5,30622

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5894,045	1	5894,045	209,336	,000 ^b
	Residual	1379,641	49	28,156		
	Total	7273,686	50			

Sumber: Olah data SPSS versi 25

Untuk menguji hipotesisi, peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung= 209,336 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel bebas (Religiusitas) X terhadap variabel terikat (Agresivitas) Y. Dan dari tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai koelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,900. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,810, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Religiusitas) terhadap variabel terikat (Agresivitas) adalah sebesar 81,0%.

D. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di MTs Islamiyah Songgon, terhitung mulai tanggal 10 Mei 2022 sampai 03 Juni 2022. Sebelum angket diberikan sebelumnya angket divalidasi terlebih dahulu. Agar dapat mengetahui bahwa apakah angket tersebut sah digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 51 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel ini adalah teknik simple random sampling.

Pada tanggal 11 Mei 2022 peneliti menyebarkan angket kepada siswa yang tercatat sebagian dari 51 siswa. Peneliti pun menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut. Setelah angket diisi oleh responden selanjutnya peneliti merekap score yang ada pada angket.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode pengolahan data dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 25, yang menggunakan uji regresi linier sederhana yang diperoleh nilai F hitung= 209,336 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara aplikasi tiktok dengan minat belajar siswa di MTs Islamiyah Songgon.

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa media sosial aplikasi tiktok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre music, baik music pop, music islami, music dj, maupun dangdut. Media sosial aplikasi tiktok ini dapat membuat peserta didik menjadi

ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya dirumah.

Media sosial aplikasi tiktok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakan media tersebut. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media social tik tok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Jadi bisa dikatakan bahwa media sosial aplikasi tiktok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa media sosial aplikasi ini juga dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain media social tersebut lalu tidak bisa. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut. Karena jika membuat atau bermain video tersebut disambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media sosial aplikasi tiktok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab setuju dengan pernyataan yang mengatakan “ saya membuat video tiktok kurang lebih selama 1 jam”. Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik harus banyak mengerti

bahwa pengaruh tersebut tidak baik untuk kegiatan proses belajarnya sehingga mempengaruhi minat belajar mereka diakhir.

Adanya penelitian ini pun membuat peneliti mengetahui apakah benar bahwa media sosial aplikasi tiktok ini mempengaruhi minat belajar mereka. Dan adanya penelitian ini pun untuk membuat peserta didik mengetahui seberapa berpengaruhnya media sosial aplikasi tiktok yang mereka gunakan dalam minat belajar mereka. Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar guna mengejar prestasi belajar yang baik ini malah membuat mereka terpuruk akan minat belajarnya yang menurun. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dinyatakan linier antara variable bebas dan variable terkait. Dari uji linieritas yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai significance from linier adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwasanya $df > 0,05$ dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y.

Berdasarkan perhitungan program SPSS versi 25 hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 25, yang menggunakan uji regresi linier sederhana yang diperoleh nilai F hitung = 209,336 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikansi antara aplikasi tiktok dengan minat belajar siswa di MTs Islamiyah Songgon.

Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh dari media sosial aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa. Maka dikatakan media sosial aplikasi tiktok tersebut berpengaruh dalam minat belajar peserta didik dikelas, walaupun sedikit bahkan tidak ada yang menggunakannya didalam kelas atau lingkungan sekolah. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial aplikasi tiktok memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin bagus penggunaan media sosial maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

W. Wundt, mengatakan tidak dapat secara eksklusif dilihat atau dilemahkan oleh orang-orang sebagai sensasi senang atau kecewa namun dapat dilihat dari ukuran yang berbeda. Jadi menurut W. Wundt, pemanfaatan aplikasi tik tok tidak hanya bisa dilihat dari sentimennya atau perasaannya, melainkan juga dari perilakunya. Dalam penggunaan aplikasi tiktok, perasaan setiap orang sangat luar biasa, dengan kondisi masing-masing juga unik. Jika ada sensasi ceria, perilakunya dalam membuat aplikasi tiktok juga sesuai dengan perasaannya, hal yang sama menjadi perhatiannya. Mengingat perilaku mereka ketika mereka menggunakan aplikasi tiktok ini untuk menunjukkan kecenderungan penggunaannya.⁷⁵

Gerungan mengatakan, bias adalah sikap sentimen individu terhadap pertemuan manusia tertentu, pertemuan ras atau masyarakat yang tidak persis sama dengan individu yang bias. Sehingga menurut Gerungan, bias juga

⁷⁵ Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume: 5 nomor 1, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021)1678.

mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok. Karena, seandainya seseorang memiliki bias yang besar ketika menggunakan aplikasi tiktok, tidak ada sisi buruknya untuk menggunakan aplikasi tiktok ini. Namun sebaliknya, dengan asumsi prasangka seseorang tidak dapat diterima tentang penggunaan aplikasi tiktok, orang tersebut juga tidak akan memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi tiktok hal ini lebih dikenal dengan istilah logaritma dari tiktok, yang mana perasaan seseorang membuat tampilan pada aplikasi tiktok menjadi sama dengan suatu perasaannya pada saat itu.

Maka sama halnya dalam proses pembelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon ini, guru memberikan materi yang ceria agar supaya peserta didik menjadi lebih ceria dalam perasaannya ketika memperoleh materi pembelajaran, dan diharapkan peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran yang interaktif dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar secara efektif. Melalui aplikasi tiktok guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dimana menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan siswa.⁷⁶

Peran media pembelajaran penting untuk menunjang pembelajaran daring dalam mengapresiasi kreatifitas dari para peserta didik. Dalam menggali kreativitas peserta didik, maka pendidik pun harus menentukan

⁷⁶ Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 428–429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>

media pembelajaran yang cocok dengan aplikasi tiktok. Setelah melihat angket yang disebarakan maka selanjutnya melihat hasil belajar dari siswa yang menjadi responden penelitian. Data nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Setelah mendapatkan nilai mata pelajaran IPS dari penilaian harian kemudian data tersebut di hitung total nilai dengan cara berikut :

$$\text{jumlah rata-rata} = \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{204}{51} = 4$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pelajar sebesar $4 \times 100\% = 4$ persen dengan KKM 76 yang sudah ditetapkan oleh MTs Islamiyah Songgon jadi 51 siswa yang dijadikan sampel, nilai rata-rata pelajar dikategorikan tinggi. Hasil belajar merupakan suatu peroleh perilaku untuk membantu kecakapan, kebiasaan, sikap, penghargaan dalam individu belajar. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai teori atau materi yang ditunjukkan dari rata-rata penilaian harian siswa mata pelajaran IPS di kelas VII, VIII, dan IX MTs Islamiyah Songgon. Hasil belajar tersebut dikategorikan tidak tuntas atau masih dibawah standar yang ditetapkan MTs Islamiyah Songgon yaitu 76.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa peneliti ini terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon pasca Covid 19. Jadi, penggunaan aplikasi tiktok dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil yang diperoleh dari uji regresi linier menunjukkan bahwa nilai significance from linier adalah 0,000, hal ini menunjukkan bahwa $df > 0,05$ dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y. Sehingga Hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon.

Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh dari media sosial aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa. Maka dikatakan media sosial aplikasi tiktok tersebut berpengaruh dalam minat belajar peserta didik dikelas, walaupun sedikit bahkan tidak ada yang menggunakannya didalam kelas atau lingkungan sekolah. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial aplikasi tiktok memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin

bagus penggunaan media sosial maka semakin tinggi hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai harian, ulangan harian dan pts yang mana rata-rata nilai siswa dari sampel yang diambil tergolong kategori tinggi.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon tahun ajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti memeberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa dapat mencapai hasil dan motivasi belajar yang baik.
2. Bagi guru, khususnya guru IPS dapat memperkaya refrensi media pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan yang lebih luas dan berwarna lagi agar pembelajaran terasa menyenangkan, menarik dan juga dapat meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup pengetahuan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu Nugroho. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2
- Akhirman. *Pengaruh aplikasi zoom kuliah daring terhadap minat belajar mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi – umrah pada masa pandemi covid 19*. Volume: 3 no. 2, (FE Universitas Maritim Raja Ali Haji. 2020.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Asdiniah, Euis Nur Amanah & Triana Lestari. *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume: 5 nomor 1. Universitas Pendidikan Indonesia. 2021.
- Beetlestone, Florence. *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media. 2011.
- Bohang, Fatimah Kartini. *Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com*. (Retrieved September 10, 2018) diambil dari <https://tekno.kompas.com/read/2022/02/09/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>. 2018.
- Buana Tri, Dwi Maharani, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak*. *Jurnal Inovasi*, Volume: 14 no.1, (Imu Komunikasi Universitas Bina Darma Jl Jend A. Yani No. 03 Plaju, Palembang 30264. 2020.
- Deriyanto, Demmy & Fathul Qorib. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*, *Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2. 2018.
- Djamarah. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Gunawan, Rudy. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Hafied Cangara. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020.
- Ibrohim, Asori. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*. Yogyakarta: LeutikaPrio. 2018.

- Isjoni. *Menuju Masyarakat Belajar Pendidikan dalam Arus Perubahan*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. 2009.
- Khairuni, Nisa. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1 Januari 2016.
- Kozma, R.B, “*Learning with media*”, Review of Educational Research, 61(2), 179212. (1991, Tersedia: robertkozma.com/images/kozma_rer.pdf.)
- Mana, L. H. A. Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik 2(4), 428–429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107.2021>
- Malimbe, Armylia. Fonny Waani, Evie A.A. Suwu. *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Ilmiah Societety, Volume: 1 nomor 1*. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2021.
- Mashuri, Imam. *Modul Statistika Pendidikan*. Banyuwangi: IAI Ibrahimy. 2020.
- Mulyana. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- Nurrita, Teni. *Perancangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*. Jakarta: Misyekat volume 3. 2018.
- Prianbodo, Bagus. 2018. *Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreatifitas Remaja*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.
- Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Ramdani, Nurin Salma, Angga Hadiapurwa dan Hafsah Nugraha. *Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring, Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume: 10 nomor 2*, Universitas Pendidikan Indonesia. 2021.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemuda*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Ruminianti. *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural* Malang: Gunung Samudra. 2016.

- Sadiman, Arief S. Dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa. 2008.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014
- Sihotang Zidan, Hidayat Tufik. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Maps Terhadap Minat Belajar Geografi Peserta Didik Di Sma Negeri Kota Langsa*. Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi, Volume:4 no.2, (Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Samudra. 2021
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta. 2010.
- Sumanto. *Psikologi Perkembangan (Fungsi dan Teori)*. Jakarta: Buku Seru. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Syafri, E. P. E., & Kulsum, U. 2021. *Tiktok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif Pada Pelajaran Ppkn Selama Pandemi Di SMP Negeri 2 Mertoyudan. (Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika) 5(1), 110–115. 2021*
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada. 2003.
- Syahputra, Edi. 2018. *Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya di Indonesia*, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Tanwey. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: University Press. 2002.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray.2018.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksa. 2007.

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator variabel	Sumber data	Metode	Fokus masalah
Pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi Tiktok Minat Belajar 	<p>Variabel X:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memudahkan interaksi sosial Menyampaikan informasi Mengembangkan kreatifitas dan interaktif dari penggunaan aplikasi tiktok <p>Variabel Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari Perasaan senang siswa untuk belajar Perhatian siswa terhadap pembelajaran Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 	<p>Populasi: Siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Islamiyah Songgon</p> <p>Sampel: Sebagian dari kelas VIIA, VIIB, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B di MTs Islamiyah Songgon</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif Tempat: MTs Inslamiyah Songgon Teknik pengumpulan data: Observasi Wawancara Angket 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPS di MTs Islamiyah Songgon tahun pelajaran 2021/2022

Lampiran 2 : Kisi-kisi Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar

Kisi-kisi Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Aplikasi Tiktok	Memudahkan interaksi sosial (Nisa Khairun, 2016:2)	2, 8	5, 11, 14	5
	Menyampaikan informasi (Rulli Nasrullah, 2016:13)	4, 6, 19	1, 9	5
	Keragaman konten (Wisnu Nugroho, ISBN:978-602-679-21-2)	10, 15,21	3, 7	5
	Tujuan penggunaan media Sosial Aplikasi Tiktok (Alfiyana Khoiratun, 2014:22)	12, 13, 17	16, 18, 20,22	7
Minat Belajar	Ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari (Slameto, 2010:57)	41, 34	40, 24,42	5
	Perasaan senang siswa untuk Belajar (Muhibbin Syah,2003:63)	31, 24, 25, 26	32, 25, 27, 38	8
	Perhatian siswaterhadap Pembelajaran (Tanwey, 2002:21)	29, 35	33, 28,43	5
	Keterlibatan siswa dalam Pembelajaran (Djamarah, 2002:132)	37, 39,44	36, 30,45	6
Jumlah		22	24	45

Lampiran 3 : Angket/Koesioner

ANGKET/KOESIONER

ANGKET PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS

Hari/tanggal :

Nama/Kelas:

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 40 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.
3. Angket ini untuk kepentingan ilmiah, peneliti berharap jawaban yang jujur dan tidak mengada-ada karena semua itu merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi peneliti.
4. Atas kesediaanya peneliti ucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 1 = sangat setuju
- 2 = setuju
- 3 = kurang setuju
- 4 = tidak setuju
- 5 = sangat tidak setuju

NO.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Semenjak mengenal aplikasi tiktok nilai mata pelajaran saya menjadi rendah					
2	Dengan adanya aplikasi tiktok saya dapat dengan mudah mencari informasi tentang pelajaran					
3	Saya menggunakan aplikasi tiktok sampai larut malam					
4	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk bersosialisasi					
5	Dengan mengakses aplikasi tiktok membuat saya jadi malas belajar dan lupa waktu					
6	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mendiskusikan tugas pelajaran					
7	Saya terkadang membuka aplikasi tiktok pada saat jam pelajaran sedang berlangsung					
8	Aplikasi tiktok sebagai sarana pembelajaran untuk memahami tentang pengetahuan teknologi sosial					
9	Saya membuka akun tiktok lebih dari 3 jam					
10	Saya menggunakan browsing untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah					
11	Saya lebih sering membuka akun tiktok daripada buku pelajaran					

12	Aplikasi tiktok memberi motivasi saya untuk giat belajar					
13	Aplikasi tiktok memberi pengaruh yang besar dalam nilai akademik saya					
14	Saya lebih sering mengakses media sosial aplikasi tiktok dibandingkan belajar					
15	Saya menggunakan media sosial aplikasi tiktok untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran					
16	Saya menggunakan media sosial aplikasi tiktok sebagai sarana hiburan					
17	Media sosial aplikasi tiktok membantu saya dalam meningkatkan nilai prestasi akademik					
18	Saya menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi terbaru					
19	Saya mempunyai grup di akun media sosial aplikasi tiktok yang berfungsi untuk membahas pelajaran					
20	Ketika saya merasa bosan di dalam ruang kelas, mereka mengakses media sosial aplikasi tiktok					
21	Saya sangat senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS					

22	Saya cepat merasa bosan ketika sedang mengikuti pelajaran IPS					
23	Saya sangat senang apabila guru selalu masuk ke dalam kelas untuk memberikan pelajaran IPS					
24	Bagi saya pelajaran IPS itu tidak asik dan sangat membosankan					
25	Saya tidak pernah merasa bosan ketika mengikuti pelajaran IPS					
26	Bagi saya pelajaran IPS itu asik dan tidak membosankan					
27	Saya merasa tidak senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS					
28	Saya merasa tidak senang apabila guru selalu masuk ke dalam kelas untuk memberikan pelajaran IPS					
29	Saya selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru IPS					
30	Saya tidak tertarik belajar IPS karena banyak menghafal					
31	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru IPS					
32	Saya selalu menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru IPS					

33	Saya tidak pernah mencatat materi yang dijelaskan oleh guru					
34	Saya tertarik belajar IPS karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari					
35	Saya selalu menunggu untuk belajar IPS di kelas					
36	Saya lebih suka bermain daripada ikut berpartisipasi dalam diskusi					
37	Saya bertanya pada guru ketika ada materi pelajaran IPS yang saya tidak ketahui					
38	Saya menghindar belajar IPS					
39	Saya tidak suka bermain dan selalu ikut berpartisipasi dalam diskusi					
40	Saya tidak bertanya pada guru ketika ada materi pelajaran IPS yang saya tidak ketahui					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Hasil Olah Data

Hasil Olah Data

1. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Siswa

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,320	0,725	Valid
2.	0,320	0,664	Valid
3.	0,320	0,504	Valid
4.	0,320	0,685	Valid
5.	0,320	0,550	Valid
6.	0,320	-0,091	Tidak Valid
7.	0,320	0,426	Valid
8.	0,320	0,524	Valid
9.	0,320	0,403	Valid
10.	0,320	0,387	Valid
11.	0,320	0,667	Valid
12.	0,320	0,685	Valid
13.	0,320	0,527	Valid
14.	0,320	0,837	Valid
15.	0,320	0,112	Tidak Valid
16.	0,320	0,732	Valid
17.	0,320	0,509	Valid
18.	0,320	0,854	Valid
19.	0,320	0,367	Valid
20.	0,320	0,624	Valid
21.	0,320	0,568	Valid
22.	0,320	0,535	Valid
23.	0,320	0,538	Valid
24.	0,320	0,683	Valid
25.	0,320	0,627	Valid
26.	0,320	-0,095	Tidak Valid
27.	0,320	0,794	Valid
28.	0,320	0,501	Valid
29.	0,320	0,642	Valid

30.	0,320	0,530	Valid
31.	0,320	0,794	Valid
32.	0,320	0,422	Valid
33.	0,320	0,422	Valid
34.	0,320	0,732	Valid
35.	0,320	0,478	Valid
36.	0,320	0,706	Valid
37.	0,320	0,706	Valid
38.	0,320	0,475	Valid
39.	0,320	0,785	Valid
40.	0,320	0,171	Tidak Valid
41.	0,320	0,686	Valid
42.	0,320	0,601	Valid
43.	0,320	0,793	Valid
44.	0,320	0,416	Valid
45.	0,320	-0,093	Tidak Valid

2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics Aplikasi Tiktok dan Minat Belajar Siwa

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	40

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

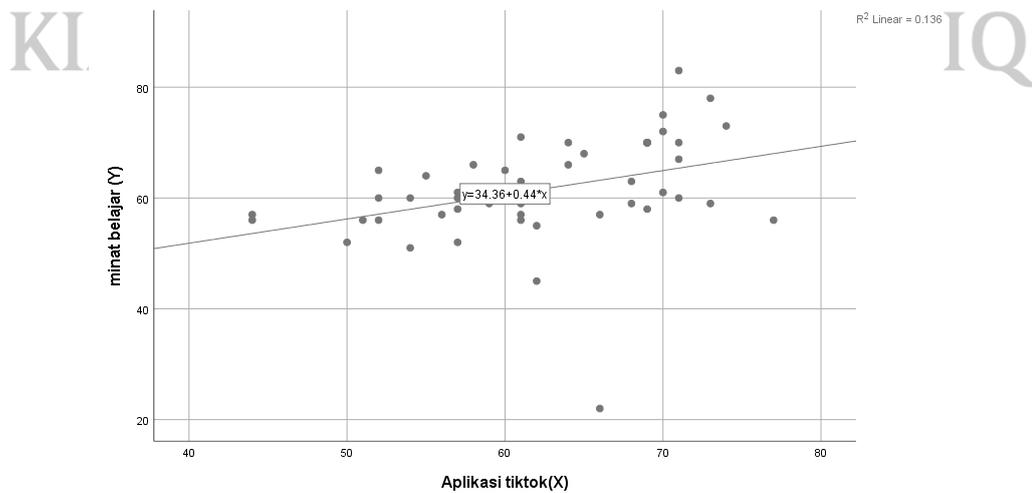
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,31622315
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,082
	Positive	,061
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sig.
minat belajar * apk tiktok	Between Groups	(Combined) ,038
		Linearity ,004
		Deviation from Linearity ,104
Within Groups		
Total		

Plot Of Uji Linearitas



5. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linier

Uji Hipotesis Regresi Linier

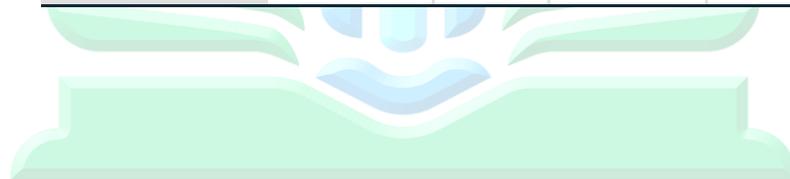
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,810	,806	5,30622



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5894,045	1	5894,045	209,336	,000 ^b
	Residual	1379,641	49	28,156		
	Total	7273,686	50			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 : Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa Kelas 7A	Nilai Harian	Nilai Uh	Pts	Rata- Rata
1	Ananda Undatus S	82	83	84	83
2	Anggun Sukma Ningrum	77	79	80	79
3	Hamidah	81	82	86	83
4	Ilham Nur Romadhoni	79	82	82	81
5	Muhammah Salman Alfarizi	79	79	84	81
6	Puji Nofita Sari	81	82	80	81
7	Rafi Dwi Andika	78	83	84	82
8	Ratna Dewi Oktavia	80	84	82	82
	Nilai Rata-Rata	80	82	83	81
No	Nama siswa Kelas 7B	Nilai Harian	Nilai Uh	Pts	Rata- Rata
1	Andhika Saputra	77	77	79	78
2	Arvel Abil Fajri	78	88	82	83
3	Bregi Oktavia P	74	77	81	77
4	Dapin Arianto	74	71	82	76
5	Fitri Nur Fadila	74	84	80	79
6	M. Haris Iskandar	73	73	81	76
7	Rofian Pandu Pratama	78	80	79	79
8	She Hu Yusuf	74	80	81	78
9	Siti Nurhalimah	74	75	83	77
	Nilai Rata-Rata	75	78	81	78
No	Nama siswa Kelas 8A	Nilai Harian	Nilai Uh	Pts	Rata- Rata
1	M. Akbar Maulana	79	81	80	80
2	M. Rangga Saputra	77	78	80	78
3	Novi Meilani Putri	79	79	85	81
4	Rafli Renaldi	78	82	84	81
5	Aris Suganda	78	76	82	79
6	Dwi Yesi Yuliana Putri	79	85	80	81
7	Fredi Kusnandar	78	78	81	79
8	Hesti Desmawati	78	79	82	80
	Nilai Rata-Rata	78	80	82	80
No	Nama siswa	Nilai	Nilai	Pts	Rata-

	Kelas 8B	Harian	Uh		Rata
1	Aisyah Mimi Putri	75	79	82	79
2	Denis	75	82	81	79
3	Devi Ayu Safitri	72	76	80	76
4	Dimas M. Wahyudi	74	85	85	81
5	Fajar Maulana	73	78	83	78
6	Ismi Nur Laili	75	79	78	77
7	Jeni Rila Dana	74	79	83	79
8	M. Dian Prasetyo	77	81	83	80
9	Risma Anggraini	75	84	80	80
	Nilai Rata-Rata	74	80	82	79
No	Nama siswa Kelas 9A	Nilai Harian	Nilai Uh	Pts	Rata- Rata
1	Aji Pangestu	77	81	83	80
2	Alfin Johan Nahru	74	80	79	78
3	Angelina Febriani Putri	76	81	82	80
4	Annisa Najmi Ropi'ah	81	81	82	81
5	Aulia Meylani Putri	80	80	79	80
6	Gita Arta Mevira	72	80	82	78
7	Nova Sukma Sejati	83	82	83	83
8	Putut Rizki	72	80	84	79
	Nilai Rata-Rata	77	81	82	80
No	Nama siswa Kelas 9B	Nilai Harian	Nilai Uh	Pts	Rata- Rata
1	Amanda Dinda F.	76	79	80	78
2	Ancah Fajar Ferdiansyah	77	78	82	79
3	Anisa Aziza Mupida	79	78	83	80
4	Aravi Achmad Insantani	78	78	81	79
5	Laila Dwi Jayanti	77	79	83	80
6	M. Adika Wagiyanto	77	77	83	79
7	Naufallil Hammam	76	80	81	79
8	Nur Aida Sari	76	77	79	77
9	Paim Nur Rohman	78	79	80	79
	Nilai Rata-Rata	77	78	81	79

Lampiran 6 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Rahma Safitri

NIM : T20189063

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti unsur-unsur penjiplakan dan diklaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember , 19 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



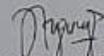
YENI RAHMA SAFITRI
NIM.T20189063

Lampiran 7 : Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	11 Mei 2022	Mengajukan surat izin penelitian di MTs Islamiyah Songgon	
2.	17 Mei 2022 dan 19 Mei 2022	Observasi lapangan dengan Ibu Dwiana Pamiluasih S.E selaku Guru IPS di MTs Islamiyah Songgon	
3.	20 Mei 2022	Observasi lapangan dengan Ibu Rita Yuniarti S.E selaku Guru IPS di MTs Islamiyah Songgon	
4.	21 Mei 2022 dan 23 Mei 2022	Wawancara dengan Ibu Dwiana Pamiluasih S.E selaku Guru IPS di MTs Islamiyah Songgon	
5.	21 Mei 2022 dan 24 Mei 2022	Wawancara dengan Ibu Rita Yuniarti S.E selaku Guru IPS di MTs Islamiyah Songgon	
6.	27 Mei 2022	Wawancara dengan Hesti Desmawati selaku siswa kelas VIII A di MTs Islamiyah Songgon	
7.	27 Mei 2022	Wawancara dengan Ismi Nur Laili selaku siswa kelas VIII B di MTs Islamiyah Songgon	
8.	28 Mei 2022	Wawancara dengan Rafi Anggradinata selaku siswa kelas VIII B di MTs Islamiyah Songgon	
9.	31 Mei 2022	Wawancara dengan Ibu Dwiana Pamiluasih S.E selaku Guru IPS di MTs Islamiyah Songgon	

Mengetahui
Peneliti


Yeni Rahma Safitri
Nim. T20189063

Banyuwangi, 3 Juni 2022

Kepala MTs Islamiyah Songgon




M. Mahrus, S.Ag
NUPTK. 025075465520003

Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telo, (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68138
Website: <http://fthk.uinikas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4978/In.20/3.a/PP.009/05/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs ISLAMIYAH SONGGON
JL. A. Yani no. 04 Songgon Kabupaten Banyuwangi, Songgon, Kec. Songgon, Kab. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20189063
Nama	: YENI RAHMA SAFITRI
Semester	: Semester tujuh
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs ISLAMIYAH SONGGON TAHUN PELAJARAN 2021/2022" selama 21 (dua puluh satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOH. MAHRUS, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Mei 2022


Wakil Dekan Bidang Akademik,
MASHUDI

Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian



YAYASAN ISLAMIYAH SONGGON
MTs ISLAMIYAH SONGGON
STATUS : TERAKREDITASI
NSM : 121235100038 NIS : 210490 NPSN : 20581692
Akte Notaris : YUDHA ARIA BIMA, SH., M.Kn Nomor 236
Tahun 2015
SK Menkumham RI : No. AHU-0013164.AH.01.04 Tahun 2015

Alamat : Jalan A. Yani No. 04 Telp. (0333) 633106 Kode Pos 68463 Songgon - Banyuwangi

SURAT KETERANGAN
No: MTs/128/02.C2/VI/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH. MAHRUS, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah
Unit Organisasi : MTs Islamiyah Songgon
Kementerian / Lembaga : Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : YENI RAHMA SAFITRI
NIM : T20189063
ANGKATAN : 2018
PRODI : TADRIS IPS

Telah melakukan penelitian di lembaga kami tertanggal 10 Mei 2022 sampai 03 Juni 2022 dengan judul "PENGARUH APLIKASI *TIKTOK* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs ISLAMIYAH SONGGON TAHUN PELAJARAN 2021/2022"

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari ternyata Surat Pernyataan ini tidak benar, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Banyuwangi, 3 Juni 2022
Kepala MTs Islamiyah Songgon


Moh. Mahrus, S.Ag
NPTK 0250754655200013



Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Wawancara Dengan Guru Ips



Lampiran 11 Dokumentasi Pembagian Angket Untuk Uji Validitas



Lampiran 12 : Dokumentasi Pembelajaran Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap

Siswa



Link pembelajaran dengan aplikasi tiktok:

<https://vt.tiktok.com/ZSdVSXSxS/>

<https://vt.tiktok.com/ZSdVSpS3c/>

<https://vt.tiktok.com/ZSRspV1EV/>

BIODATA PENULIS



Nama : Yeni Rahma Safitri
NIM : T20189063
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 Juni 1998
Alamat : Dusun Arjosari RT 003/ RW 001, Desa.
Bedewang, Kec. Songgon, Kab. Banyuwangi,
Provinsi Jawa Timur
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Riwayat Pendidikan : TK UTAMI
SDN 1 PARANGHARJO
MTs ISLAMIYAH SONGGON
MA DARUR RIDWAN SONGGON
S1 UIN-KHAS
Pengalaman Organisasi : UBM UIN KHAS JEMBER
Dan memperoleh juara 3 dalam kegiatan kejuaraan
Taekwondo Piala Koni Kabupaten Jember 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R